

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Peternakan merupakan kegiatan pengembangbiakan dan pemeliharaan hewan ternak untuk mendapatkan manfaat dan hasil dari kegiatan tersebut. Tujuan peternakan dapat mencari keuntungan dengan penerapan manajemen pada faktor-faktor produksi agar mendapatkan hasil yang optimal. Adapun salah satu peternakan hewan yang terdapat di Indonesia yaitu peternakan sapi perah. Peternak dapat menghasilkan input dengan cara melakukan pemerahan.

Pemerahan adalah tindakan mengeluarkan susu dari ambing. Pemerahan bertujuan untuk mendapatkan produksi susu yang maksimal. Terdapat tiga tahap pemerahan yaitu pra pemerahan, pelaksanaan pemerahan dan pasca pemerahan (Syarief dan Sumoprastowo, 1990). Tujuan dari pemerahan adalah untuk mendapatkan jumlah susu yang maksimal dari ambingnya, apabila pemerahan tidak sempurna sapi induk cenderung untuk menjadi kering terlalu cepat dan produksi total menjadi menurun (Putra, 2009). Pemerahan dapat dilakukan dengan beberapa cara diantaranya Sistem Bangsal Pemerahan (*Milking Parlor System*), Sistem Ember (*Bucket System*), Sistem Pipa (*Pipe Line System*).

System Pemerahan menggunakan BMS (*Bucket Milking System*), sistem tersebut berlangsung di suatu bangsal atau ruang khusus (*Milking Parlor*) yang disiapkan untuk pemerahan. Selanjutnya bangsal akan ditempatkan beberapa mesin perah. Susu hasil pemerahan ditampung dengan menggunakan alat *milkan*, setelah pemerahan susu diukur terlebih dahulu dengan menggunakan penggaris lalu dituang ke dalam *milkan*, susu akan ditampung pada tangki pendingin (*cooling unit*). Sapi yang akan diperah digiring ke bangsal pemerah melalui suatu tempat (*holding area*) yang luasnya terbatas sesuai kapasitas untuk satu bangsal ditempati oleh 10 ekor sapi perah dan sapi berdesakan. *Holding area* sapi dibersihkan dengan *sprayer* dari segala arah, selanjutnya sapi satu per satu masuk bangsal (*milking parlor*).

CV. Milkindo sendiri menggunakan alat system pemerahan yaitu BMS (*Bucket Milking System*), menggunakan alat pemerahan BMS ini hasil pemerahan yang diperoleh lebih optimal. Waktu yang digunakan lebih cepat dan efisien sehingga tidak memerlukan waktu yang lama, jika waktu pemerahan lebih cepat maka baik pula kualitas susu yang diperoleh dan jika waktu pemerahan lebih lama maka dampak tercemarnya mikroba lebih besar.

## **1.2 Tujuan Umum**

Tujuan umum dari praktek kerja lapang ini adalah sebagai berikut.

1. Mengimplementasikan kompetensi dasar dalam bentuk keterlibatan langsung dalam kegiatan di perusahaan.
2. Memperkuat pemahaman mahasiswa melalui observasi dan aktivitas di perusahaan.
3. Membangun landasan jati diri mahasiswa dengan langsung merasakan kultur kerja di perusahaan.
4. Mengetahui sistem manajerial di perusahaan.

## **1.3 Tujuan Khusus**

Adapun tujuan khusus dari praktek kerja lapang ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui proses pemerahan menggunakan alat BMS (*Bucket Milking System*)
2. Melaksanakan pemerahan menggunakan alat BMS (*Bucket Milking System*)

## **1.4 Manfaat Bagi Mahasiswa**

Manfaat Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah sebagai berikut:

### a. Manfaat untuk Mahasiswa

1. Mengetahui kondisi dunia kerja secara nyata dan dapat turut berpartisipasi aktif dalam proses produksi dan pemerahan.
2. Mengetahui cara perawatan sapi agar menghasilkan susu dengan kualitas terbaik.
3. Mengetahui cara pemerahan susu sapi menggunakan mesin serta cara pembersihannya.
4. Mengetahui proses pengolahan susu sapi secara pasteurisasi menggunakan mesin pasteurisasi.

5. Mengetahui teknik pengemasan yang diterapkan di CV Milkindo Berka Abadi.
- b. Adapun manfaat bagi pihak CV Milkindo Berka Abadi adalah:
1. Mendapatkan bantuan tenaga (SDM) untuk menyelesaikan pekerjaan dalam pemerahan susu dan produksi susu.
  2. Memperoleh implementasi ilmu yang diterapkan mahasiswa berdasarkan teori yang dikaitkan dengan korelasi di lapangan.
  3. Mendapatkan saran serta kritikan untuk mengubah system pemerahan dan produksi yang lebih baik lagi sesuai SOP agar kandungan susu tetap terjaga.

### **1.5 Lokasi dan Jadwal Kerja**

1. Lokasi CV. Milkindo Berka Abadi berlokasi di Desa Tegalsari, Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang, Jawa Timur, tepatnya di Jalan Kolonel Kusno 77 RT 03 RW 04. Di sekitar wilayah peternakan masih berupa persawahan yang sangat luas, sehingga waktu yang akan datang perusahaan tersebut masih terus memperluas untuk pembangunan. Akses jalan di desa tersebut sudah beraspal sehingga pekerja atau pengunjung tidak kesulitan untuk melewati area jalan tersebut.
2. Jadwal Kerja mulai tanggal 1 September 2019 – 31 Desember 2019

### **1.6 Metode Pelaksanaan**

Metode yang di gunakan selama kegiatan PKL di CV Milkindo Berka Abadi yaitu

1. Praktek secara langsung di CV Milkindo Berka Abadi.
2. Observasi, melakukan pengamatan kegitan di CV Milkindo Berka Abadi.
3. Berdiskusi secara langsung dengan pembimbing lapang atau dangan yang bersakutan dengan judul laporan PKL.
4. Prensatasi kegiatan selama PKL di CV Milkiindo Berka Abadi.